



## **Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk Meningkatkan Maharah Qira'ah Siswa Kelas VII MTS N 2 Bolaang Mongondow**

Akmal Kurniawan Fatoni<sup>1</sup>, Zohra Yasin<sup>2</sup>, Mukhtar I. Miolo<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Email: [kurniawan311001@gmail.com](mailto:kurniawan311001@gmail.com) [zohrayasin@iaingorontalo.ac.id](mailto:zohrayasin@iaingorontalo.ac.id) [mukhtar.miolo@iaingorontalo.ac.id](mailto:mukhtar.miolo@iaingorontalo.ac.id)

### **Article Information**

*Submission:* 2024-04-13

*Accepted:* 2024-05-23

*Published:* 2024-09-10

### **Abstract:**

This research is motivated by the low reading proficiency and comprehension of Arabic texts among seventh-grade students at MTs N 2 Bolaang Mongondow. Based on interviews and observations, it was found that this issue is caused by the teacher's monotonous and less varied teaching style. This, in turn, affects the students' engagement and enthusiasm in learning, leading to a low level of knowledge, particularly in reading skills. This study employs a classroom action research (CAR) approach, aimed at examining the students' reading skills before using the PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) method, and the improvement of reading skills after applying the PQ4R method to seventh-grade students at MTs N 2 Bolaang Mongondow. The research was conducted in two cycles, with each cycle consisting of two meetings. The CAR process in this study is based on the Kemmis & McTaggart model, which includes the following steps: planning, acting, observing, and reflecting. The subjects of the study were 24 students from class VII A, consisting of 12 male and 12 female students. Data collection techniques used in this research included observation, tests, documentation, and interviews, utilizing an interactive qualitative data analysis technique by Miles and Huberman, which involves data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study show that the reading skills of seventh-grade students at MTs N 2 Bolaang Mongondow improved with the application of the PQ4R method. This improvement is evidenced by the increased percentage of student learning completeness. In the pre-cycle, through the pre-test, the percentage of completeness was 20%. After applying the PQ4R method, it increased to 45% in the first cycle and further increased to 95% in the second cycle.

**Keywords:** Maharah Qira'ah, PQ4R

### **Abstrak:**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemahiran membaca dan memahami teks bahasa Arab siswa kelas VII MTsN 2 Bolaang Mongondow. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, permasalahan tersebut diakibatkan oleh gaya mengajar guru yang kurang bervariasi dan monoton. Hal ini berakibat pada keaktifan dan semangat siswa dalam belajar, yang berdampak pada rendahnya pengetahuan siswa, terutama dalam keterampilan membaca. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca peserta didik sebelum menggunakan metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dan proses peningkatan keterampilan membaca setelah menggunakan metode PQ4R pada siswa kelas VII MTsN 2 Bolaang Mongondow. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, di mana setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Proses PTK dalam pelaksanaan penelitian ini merujuk pada model Kemmis & McTaggart, yang dalam alur penelitiannya meliputi langkah-langkah berikut: Perencanaan (planning), Tindakan (acting), Pengamatan (observing), dan Refleksi (reflecting). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 24 orang, terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara, dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif oleh Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa kelas VII MTsN 2 Bolaang Mongondow meningkat dengan menerapkan metode PQ4R. Peningkatan tersebut dibuktikan dari persentase ketuntasan belajar siswa. Pada pra-siklus, hasil pre-test menunjukkan persentase ketuntasan sebesar 20%. Setelah diterapkan metode PQ4R, persentase ketuntasan meningkat menjadi 45% pada siklus I, dan kembali meningkat menjadi 95% pada siklus II.

**Kata Kunci:** Maharah Qira'ah, PQ4R



This is open access article under the

**Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**

## PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa yang diistilahkan مهارة (maharah) yakni: (1) keterampilan mendengar (مهارة الاستماع), (2) keterampilan menulis (مهارة الكتابة), (3) keterampilan membaca (مهارة القراءة), (4) keterampilan berbicara (مهارة الكلام). Setiap dari empat keterampilan tersebut memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing, dan saling berkaitan antar satu dengan yang lainnya. Dan peneliti berfokus pada *mahaarah qira'ah* saja.

Maharah qira'ah merupakan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang untuk memahami makna yang terkandung dalam sebuah teks dengan membaca secara benar dan sesuai dengan pelafalan huruf. Dengan demikian, pesan yang ingin disampaikan dapat disertai dengan lawan bicara. Seperti yang diungkapkan dalam tulisan Siti Fatima dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, tujuan khusus dari maharah al-qira'ah adalah melatih keterampilan membaca siswa, yang mencakup pengenalan huruf hijaiyah dan pemahaman terhadap isi bacaan. Selain itu, maharah al-qira'ah juga memiliki tujuan-tujuan penting lain dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti a) siswa mampu melafalkan kata-kata dengan pengucapan yang benar, b) kemampuan siswa dalam melafalkan huruf sesuai dengan makhraj dan dapat membedakan huruf, c) siswa dapat menggabungkan kemampuan membaca dengan pemahaman makna dan tata bahasa, d) siswa dapat membaca dengan cepat dan memahami bacaan, dan e) siswa mampu menganalisis serta menginterpretasikan isi bacaan dan merestatkan kembali informasinya.<sup>1</sup>

MTs N 2 Bolaang Mongondow merupakan salah satu madrasah yang masyhur di dataran Bolaang Mongondow khususnya di dataran Dumoga bersatu. Sekolah ini adalah sekolah berbasis agama yang unggul dan menjadi pilihan para orang tua untuk menyekolahkan anaknya sehingga siswa di dalamnya terbilang cukup banyak, yang membuat sekolah ini dapat bersaing dengan sekolah-sekolah umum di daerah sekitar, yang terbukti dengan adanya prestasi-prestasi siswa yang membanggakan baik daerah maupun nasional.

<sup>1</sup> Mukhtar I. Miolo and Miftahul Jannah Langkau, "Problems of Maharah Al-Qira'ah Learning at MTs Al-Khairaat Gorontalo City," *Al-Kalim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2023): 1-13.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti dapat mendeskripsikan hasil observasi langsung terhadap siswa, keadaan sekolah dan wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri. Peneliti mendapati lemahnya siswa dalam menguasai mufradat, kurangnya minat siswa dalam belajar bahasa Arab, serta ketidakmampuan siswa dalam membaca teks-teks berbahasa Arab. Dari permasalahan tersebut peneliti berfokus terhadap masalah mengenai kemahiran membaca (*Maharah Qiraah*) karena dari sinilah masalah-masalah lain bermunculan. Sebagaimana yang diketahui bahwa membaca itu adalah dasar yang harus dikuasai. Dengan membaca kita dapat memahami segala sesuatu dengan baik dan benar. Terdapat beberapa permasalahan yang peneliti dapati khususnya dari segi kemahiran membaca siswa, yakni: 1) siswa membaca teks berbahasa Arab dengan intonasi seperti membaca alquran yang dilagukan, 2) *makhrajil huruf* yang kurang tepat, 3) kesulitan siswa dalam membaca dan membedakan huruf-huruf yang bunyinya terdengar hampir sama. Masalah-masalah ini muncul karena berbagai latar belakang sekolah siswa yang berbeda-beda, kurangnya latihan membaca teks bahasa Arab, sebagian siswa ada yang belum bisa membaca Al-qur'an dan pengaruh penggunaan handphone yang cenderung berlebihan sehingga siswa menjadi malas dalam belajar. Masalah lainnya muncul karena faktor pembelajaran dikelas yang monoton, kurangnya kreatifitas guru dalam mengolah pembelajaran. Oleh sebab itu, guru perlu memilih metode dan model pembelajaran yang sesuai dan inovatif. Salah satu metode pembelajaran yang dianggap cocok untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa atau maharah qira'ah, adalah metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review*).

Metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review*) merupakan suatu strategi yang meminta siswa untuk melakukan *preview* (tugas membaca cepat dengan memperhatikan judul-judul dan topik utama, tujuan umum dan rangkuman, serta rumusan isi bacaan), *Question* (mendalami topik dan judul utama dengan mengajukan pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan dalam bacaan tersebut, kemudian mencoba menjawabnya sendiri), *Read* (tugas membaca bahan bacaan secara cermat dengan mengajukan pengecekan pada langkah kedua), *Reflect* (melakukan refleksi sambil membaca dengan cara menciptakan gambaran visual dari bacaan dan menghubungkan informasi baru didalam bacaan tentang apa yang telah diketahui), *Recite* (melakukan resitasi dengan menjawab pertanyaan melalui suara keras yang diajukan tanpa membuka buku), dan *Review* (mengulang kembali seluruh bacaan kemudian membaca ulang bila diperlukan dan sekali lagi menjawab pertanyaan yang diajukan).<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Raudhatul Hasanah, "Pengaruh Penerapan Metode PQ4R Berbantuan Media Komik Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir," *Repository UIN Suska Riau* (UIN Suska Riau, 2019), <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/24719>.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu, terbukti bahwa penggunaan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa, bahkan ketika diterapkan pada mata pelajaran atau objek penelitian yang beragam. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Mustamin dalam studi magisternya pada tahun 2024, pada hasil penelitiannya Mustamin memberikan Kesimpulan bahwa strategi PQ4R efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran ketrampilan membaca siswa di MTS QITA Malang. Perbedaan penelitian Mustamin ini dengan penelitian peneliti adalah terdapat pada pendekatan metode penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif eksperimen sejati sedangkan penelitian peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas.

Penelitian yang relevan berikutnya dilakukan oleh Raudatul Hasanah dalam skripsinya pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode PQ4R Berbantuan Media Komik Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Anwarul Ulum Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  baik taraf signifikan 5% (1,688) maupun 1% (2,434) atau  $1,688 < 5,750 > 2,434$  yang berarti maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) berbantuan media komik terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi. Adapun besarnya kontribusi pengaruh adalah 47,87% sedangkan sisanya sebesar 52,13% (100%-47,87%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah dari segi objek penelitian, subjek penelitian dan metode penelitian namun persamaannya ada pada solusi yang diberikan.

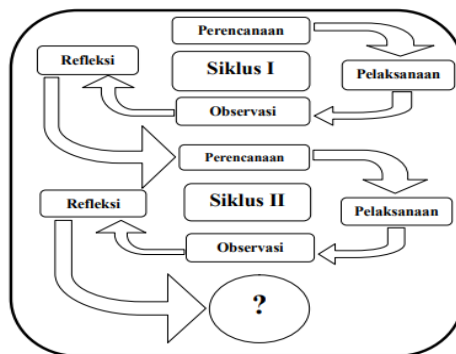
Penelitian relevan yang lain juga dilakukan oleh Siti Julaeha dalam Jurnalnya pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Penelitian ini memberikan hasil bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar matematika antara siswa yang diajar dengan metode pembelajaran PQ4R dengan siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional. Dilihat lebih jauh dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika pada siswa yang diajar dengan metode pembelajaran PQ4R lebih baik dari hasil siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah dari segi objek penelitian, subjek penelitian dan metode penelitian namun persamaannya ada pada solusi yang diberikan.

Hasil dari penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan setelah digunakan atau diterapkannya metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review*) pada masalah yang didapat dalam pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam Bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh pendidik sekaligus sebagai peneliti di kelasnya bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus.<sup>3</sup> Proses PTK pada pelaksanaan penelitian ini dirujuk dari model Kemmis & Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah sebagai berikut, yaitu: Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Pengamatan (*observing*) dan Refleksi (*reflecting*). Subjek penelitian adalah siswa kelas VII MTs N 2 Bolaang Mongondow untuk dilakukan pembelajaran dengan menerapkan Metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review*). Jumlah keseluruhan dari kelas VII Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah 24 siswa, diantaranya adalah 12 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

Desain PTK pada pelaksanaan penelitian ini dirujuk dari model Kemmis & Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah sebagai berikut, yaitu: Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Pengamatan (*observing*) dan Refleksi (*reflecting*). Dengan siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan (siklus spiral), yaitu proses pembelajaran yang semakin lama semakin meningkat pencapaian hasilnya. Kemmis dan Mc Taggart menyatukan komponen tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*) sebagai satu kesatuan.<sup>4</sup>



Gambar 3.1 : Desain PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart

Hasil pembelajaran dianalisis menggunakan teknik evaluasi untuk menilai tingkat pencapaian belajar dengan menganalisis data hasil tes berdasarkan kriteria ketuntasan belajar.

<sup>3</sup> Fitri Ayu Amalia, *Penerapan Metode Index Card Match Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Di Kelas III A MIN 2 Bandar Lampung*, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 3, 2018.

<sup>4</sup> Saefudin Nurjaka et al., "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Melalui Metode Contextual Teaching And Learning (CTL)," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 21* (2021): 735–741.

Prosentase hasil belajar siswa kemudian dibandingkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan. Seorang siswa dianggap telah mencapai ketuntasan belajar jika meraih skor 70% ke atas. Perhitungan hasil belajar dilakukan dengan membandingkan jumlah nilai yang diperoleh siswa dengan jumlah skor maksimum, kemudian hasilnya dikalikan 100%, atau dapat menggunakan rumus Percentages Correction.<sup>5</sup>

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap

Teknik analisis data yang digunakan untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan persentase ketuntasan belajar saat menerapkan Metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review*) pada siklus I dan siklus II. Penghitungan persentase ketuntasan belajar dilakukan dengan membandingkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan jumlah siswa secara keseluruhan (jumlah maksimal siswa), kemudian hasilnya dikalikan 100%.

$$\text{Presentase Ketuntasan: } P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa maksimal}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah penelitian dikatakan berhasil jika keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) siswa kelas VII MTs N 2 Bolaang Mongondow meningkat 80%, sebagai hasil dari penerapan metode pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran bahasa Arab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VII A MTs N 2 Bolaang Mongondow. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan, yang bertujuan meningkatkan *maharah qira'ah* siswa dengan menggunakan metode PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite and review*). Berikut ini adalah deskripsi dari beberapa tahapan penelitian tindakan kelas menggunakan metode PQ4R meliputi pra siklus, siklus I dan siklus II.

<sup>5</sup> Dwiyantri and As Husain, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smp Pgri 4 Makassar Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Dwiyantri," *Cross-border* 4, no. 1 (2019): 411–427.

## 1. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus ini merupakan kegiatan yang peneliti lakukan sebagai tahap awal pengumpulan data, melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa arab kelas VII, selanjutnya dilakukan *pre test* untuk mengukur kemampuan awal siswa. Pelaksanaan kegiatan wawancara dilaksanakan pada hari Senin, 8 Januari 2024. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, siswa sulit membedakan huruf-huruf yang pelafalan bunyinya hamper sama, siswa membaca teks masih terbata-bata dan siswa membaca teks seperti membaca alquran yang dinadakan.

Setelah kegiatan wawancara, peneliti menindaklanjuti dengan melakukan *pre test* kepada siswa pada hari Senin, 6 Mei 2024 guna mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkan metode PQ4R.

Berikut adalah hasil *pre test* siswa kelas VII A sebelum diterapkan metode PQ4R:

**Tabel 1. Hasil Pre Test**

No.	Nama	Jenis Kelamin	KKM	Nilai PreTest	Keterangan
1	Adelia Mega Asitha	P	70	71	T
2	Agil Maulana Bosikon	L	70	7	TT
3	Alfian Diki Setiawan	P	70	27	TT
4	Alifa Naura Kamu	P	70	76	T
5	Aliza Maulana Mokodompit	P	70	71	T
6	Alya Tulhusna Mokodompit	P	70	57	TT
7	Aurelia Febriani	P	70	52	TT
9	Cintajqiyah Dwinezra Kobandaha	P	70	62	TT
10	Fikri Hanif Raditya	L	70	10	TT
11	Jihan Natasya Admeyna	P	70	67	TT
12	Keysha Alfaro Sucipto	L	70	38	TT
13	Maisya Shafa Aqila	P	70	67	TT
14	Muhamad Al Falah Romadhoni	L	70	33	TT
15	Muhammad Alfarizi Mokoginta	L	70	10	TT
16	Muhamad Ridwan Kolopita	L	70	48	TT
19	Rifki Hafiz Heriyanto	L	70	57	TT
20	Zaid Febriansyah	L	70	24	TT
21	Zifarah Khanza Azzahra Tubuon	P	70	86	T
22	Surya Darma Maspeke	L	70	24	TT
23	Larry Jungco JR	L	70	24	TT
				911	
<b>Nilai Rata-rata</b>				39.61	
<b>Nilai Minimum</b>				0	
<b>Nilai Maksimum</b>				83	
<b>Jumlah Siswa Tidak Tuntas</b>				4 Orang	

Jumlah Siswa Tuntas	16 Orang
Presentase Ketuntasan	20%

Berdasarkan paparan data diatas, dapat diketahui jumlah keseluruhan siswa kelas VII A adalah 20 siswa. Siswa yang mencapai nilai ketuntasan sesuai KKM sebanyak 4 siswa. Dan yang tidak tuntas atau belum mencapai KKM sebanyak 16 siswa. Ketuntasan siswa dilihat dari nilai KKM yang harus dicapai yakni lebih atau sama dengan 70. Nilai rata-rata siswa kelas VII A pada *pre test* adalah 39.61 dengan persentase ketuntasan 20%.

Kemampuan awal *maharah qira'ah* siswa kelas VII A dalam ketuntasan dan persentase ketuntasan masih sangat rendah. Perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran Bahasa arab khususnya *maharah qira'ah* dengan menggunakan metode PQ4R.

## 2. Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan dalam dua pertemuan. Pertemuan pertama pada hari Selasa, 7 Mei 2024 dengan waktu pertemuan 2x35 menit, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 13 Mei 2024 dengan durasi waktu 3x35 menit dan pada akhir pertemuan dilakukan *post test* 1. Mengacu pada penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart, terdapat 4 komponen penting dalam setiap siklusnya, yakni: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

### a. Perencanaan

Tindakan perencanaan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempelajari kurikulum yang dijadikan pedoman di sekolah tersebut.
- 2) Menyiapkan modul ajar Kurikulum Merdeka. Perangkat pembelajaran yang disiapkan telah divalidasi kepada Ibu Dr. Hj. Ratni Bt. H. Bahri, M.Pd.I.
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan yang sesuai dengan materi untuk membantu berjalannya penerapan metode PQ4R dalam meningkatkan *maharah qira'ah* siswa.
- 4) Menyusun dan mempersiapkan instrument penelitian berupa soal *post test* dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### b. Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Mei 2024 pukul 07.25 – 08.35. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini didampingi oleh guru Bahasa Arab kelas VII yang bertugas sebagai observer. Pada tahap tindakan ini meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

#### 1) Pendahuluan

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menanyakan kabar siswa dengan kata "كيف حالكم؟" atau yang semisalnya untuk menaikkan gairah siswa untuk belajar. Selanjutnya guru menanyakan materi yang sudah diajarkan dan guru mengajukan

pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan kemudian guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan pendahuluan ini guru/peneliti masi dalam fase *ta'aruf* atau perkenalan dengan siswa, jadi situasi yang dialami masih agak sedikit canggung. Namun seiring berjalannya waktu dalam pembelajaran, guru sudah bisa mengkondisikan dan menyesuaikan diri dengan siswa dan lingkungan belajar yang ada.

## 2) Kegiatan Inti

Kemudian pada kegiatan inti, yaitu penerapan metode PQ4R. *Preview*, siswa diminta membaca selintas atau membaca cepat teks *qira'ah* tentang topik العنوان dan menentukan ide pokok dari bacaan. *Question*, Siswa diminta untuk membuat pertanyaan dengan menggunakan unsur komponen 5W+1H, namun pertanyaan ini disesuaikan dengan teks *qira'ah*. Komponen pertanyaan tersebut bisa di pilih mana yang cocok dan sesuai dengan teks *qira'ah*, misalnya memakai perkataan ما “apa maksud dan tema dalam teks tersebut?”, bisa juga مَنْ “siapa saja yang ada di dalam teks?”, atau أين “dimana kejadian atau lokasi yang disajikan dalam teks?, dan lain sebagainya. *Read*, pada tahap ini, siswa membaca teks dengan bimbingan dari guru. Guru membacakan dan mengajarkan tentang bagaimana teks tersebut seharusnya dibaca, dengan makhraj yang tepat serta intonasi dan dimana seharusnya teks dimulai dibaca dan berhenti. Kemudian siswa memperhatikan cara baca dari guru dan membaca secara aktif materi, dengan memperhatikan ide pokok dari bacaan, cari jawaban dari pertanyaan yang diajukan tersebut. *Reflect*, Siswa menanyakan atau mencoba mencari informasi tentang apa yang dia belum ketahui mengenai materi berupa kosakata atau makna dan terjemahan dari teks *qira'ah*. Siswa mencoba untuk memahami dan menghubungkan informasi yang diperoleh dari bacaan dengan apa yang diketahui atau pengetahuan awal siswa. *Recite*, Siswa diminta mengulang kembali jawaban pertanyaan yang telah dibuat dengan suara keras tanpa melihat buku teks, untuk menghafalkan fakta-fakta penting yang terdapat dalam bacaan. *Review*, Siswa diminta membaca kembali seluruh bacaan dan menjawab kembali pertanyaan yang disusun untuk memastikan tidak ada jawaban yang salah, kemudian tentukan intisari bacaan. Selanjutnya, guru memberi kesempatan bertanya tentang masalah yang menjadi topik sampai siswa bisa menemukan kesimpulan. Kemudian guru melakukan umpan balik tentang materi yang telah dipelajari.

## 3) Penutup

Pada kegiatan penutup ini, Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Kemudian guru menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dan pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

Pada akhir pertemuan kedua, guru memberikan *post test 1* kepada siswa untuk mengukur peningkatan *maharah qira'ah* siswa setelah diterapkannya metode PQ4R pada proses pembelajaran.

Berikut adalah paparan data nilai hasil *post test 1* siswa pada siklus I yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Post Test 1 Siklus I**

No.	Nama	Jenis Kelamin	KKM	Nilai Post Test	Keterangan
1	Adelia Mega Asitha	P	70	100	Tuntas
2	Agil Maulana Bosikon	L	70	44	Tidak Tuntas
3	Alfian Diki Setiawan	P	70	37	Tidak Tuntas
4	Alifa Naura Kamu	P	70	74	Tuntas
5	Aliza Maulana Mokodompit	P	70	70	Tuntas
6	Alya Tulusna Mokodompit	P	70	37	Tidak Tuntas
7	Aurelia Febriani	P	70	74	Tuntas
8	Cintajqiyah D. Kobandaha	P	70	74	Tuntas
9	Fikri Hanif Raditya	L	70	37	Tidak Tuntas
10	Jihan Natasya Admeyna	P	70	100	Tuntas
11	Keysha Alfaro Sucipto	L	70	70	Tuntas
12	Maisya Shafa Aqila	P	70	100	Tuntas
13	Muh. Al Falah Romadhoni	L	70	59	Tidak Tuntas
14	Muh. Alfarizi Mokoginta	L	70	37	Tidak Tuntas
15	Muh. Ridwan Kolopita	L	70	59	Tidak Tuntas
16	Rifki Hafiz Heriyanto	L	70	66	Tidak Tuntas
17	Zaid Febriansyah	L	70	44	Tidak Tuntas
18	Zifarah K. Azzahra Tubuon	P	70	89	Tuntas
19	Surya Darma Maspeke	L	70	55	Tidak Tuntas
20	Larry Jungco JR	L	70	48	Tidak Tuntas
				1274	
<b>Nilai Rata-rata</b>				55.39	
<b>Nilai Minimum</b>				37	
<b>Nilai Maksimum</b>				100	
<b>Jumlah Siswa Tidak Tuntas</b>				11 Orang	
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>				9 Orang	
<b>Presentase Ketuntasan</b>				45%	

### c. Observasi

Kegiatan ini, peneliti bertindak sebagai guru, dan yang menjadi observer adalah guru mata pelajaran Bahasa arab. Observasi ini bertujuan untuk mengamati dan mencatat segala

sesuatu yang terjadi selama dalam proses pembelajaran agar menjadi bahan evaluasi untuk tahapan kedepannya. Observer bertugas melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi.

#### 1) Observasi aktivitas guru

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran, terbilang belum cukup baik, karena belum ada yang mencapai nilai maksimal. Bahkan pada point pemberian motivasi guru mendapatkan nilai 1. Point-point dalam instrument lembar observasi hanya mendapatkan nilai 1-3, tidak ada yang mencakup nilai maksimal yakni nilai 4. Jika dihitung persentase, hanya memperoleh persentase 56,25%. Belum mencapai kriteria yakni 80%.

Hal ini karena peneliti terlalu kaku saat memulai pembelajaran dan lambat beradaptas dengan lingkungan dan suasana dalam pembelajaran, dikarenakan waktu yang terlalu mepet karena jam pelajaran tersita oleh kegiatan rutin seluruh siswa pada saat itu. guru hanya berfokus pada penyampaian materi saja namun tidak maksimal pada point yang lain. Hasil observasi ini nantinya menjadi bahan evaluasi dan perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### 2) Observasi aktivitas siswa

Pengamatan yang dilakukan observer terhadap peserta didik mendapati hasil yang terbilang belum baik. Pada pertemuan pertama, partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat mini. Saat diminta untuk maju membacakan teks *qira'ah* siswa masih malu-malu dan saling tunjuk dan enggan untuk maju kedepan. Siswa masih kurang dalam mengikuti apa yang diinstruksikan oleh guru. Siswa juga saat diberi kesempatan untuk bertanya hanya 2-4 orang saja yang bertanya. Pada pertemuan kedua, saat diberi penugasan siswa masih ada yang keluyuran bertanya jawaba pada teman dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

Dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa hanya memperoleh nilai 43,75% dan belum mencapai nilai persentase keberhasilan yakni 80%.

### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, kegiatan dalam pembelajaran seperti pendahuluan, inti dan penutup berjalan dengan baik walaupun masih ada kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam proses pembelajaran.

Hasil dari *maharah qira'ah* Bahasa Arab siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pra siklus. Sebelum diterapkannya metode PQ4R, siswa yang tuntas hanya 4 orang siswa. Setelah adanya penerapan metode PQ4R ini, jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 9 siswa, dengan jumlah persentase 45% setengah dari indikator keberhasilan yakni 80%.

Dari hasil yang didapat terdapat beberapa kendala dan hambatan pada saat prose pembelajaran. Guru dan peneliti berdiskusi untuk mengadakan perbaikan pada proses

pembelajaran pada tahap selanjutnya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang optimal agar nilai rata-rata *maharah qira'ah* siswa meningkat dan mencapai indikator keberhasilan.

Beberapa hal yang didapati pada saat proses pembelajaran siklus I yakni sebagai berikut:

- 1) Ruang kelas yang kurang kondusif dikarenakan gedung belajar siswa sedang dalam masa renovasi. Jadi siswa belajar hanya menumpang di area masjid, dan belajar dengan kondisi melantai beserta suara kebisingan karena berdekatan dengan jalan raya.
- 2) Masih ada beberapa tahapan dalam Modul Ajar yang belum terlaksana dengan baik
- 3) Masih ada beberapa siswa yang belum mampu memahami materi pembelajaran
- 4) Masih ada siswa yang kurang disiplin ketika pembelajaran berlangsung, siswa masih suka mengganggu teman dan banyak minta izin.

Berdasarkan beberapa temuan diatas, bahwa pelaksanaan siklus I menggunakan metode PQ4R belum dikatakan berhasil sepenuhnya. Maka dari itu guru dan peneliti hendak untuk melanjutkan ke siklus II untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Maka rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru harus bersikap lebih tegas lagi agar siswa disiplin dan juga perlunya memberikan instruksi yang jelas
- 2) Guru harus lebih banyak berjalan mengelilingi dan berinteraksi dengan siswa, karena ruang kelas yang terbuka sehingga suara dari guru tidak terdengar jelas ketika hanya berdiam diri di tempat saja.
- 3) Guru harus lebih menguasai modul ajar agar pembelajaran lebih terencana dan terarah
- 4) Guru harus memberikan perhatian dan bimbingan khusus bagi siswa yang lambat dalam memahami pelajaran.

### 3. Siklus II

Setelah melihat hasil *post test* 1 dari siklus I yang belum mencapai target indikator keberhasilan, maka peneliti bermaksud melakukan perbaikan pada siklus II. Siklus kedua ini juga dilaksanakan dalam dua pertemuan. Pertemuan pertama pada hari Selasa, 14 Mei 2024 dengan waktu pertemuan 2x35 menit, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 20 Mei 2024 dengan durasi waktu 3x35 menit dan pada akhir pertemuan dilakukan *post test* 2. Tahapan pada siklus II ini juga sama seperti pada tahapan siklus I yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada siklus ini agar siswa lebih semangat dan fokus terhadap pembelajaran, peneliti menjanjikan memberikan reward kepada siswa yang mencapai nilai ketuntasan, juga pada saat pembelajaran guru juga berencana menambahkan *ice breaking* atau permainan *shohih aw khoto* agar siswa dalam kelas tidak jenuh saat dalam proses pembelajaran.

#### a. Perencanaan

Siklus II ini merupakan bentuk evaluasi dari siklus sebelumnya, dan pada siklus ini peneliti mengupayakan untuk lebih memaksimalkan lagi agar mendapatkan hasil sesuai target yang ingin dicapai. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai guru adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun dan menyiapkan modul ajar yang sudah divalidasi oleh ibu Dr. Hj. Ratni Bt. H. Bahri, M.Pd.I. dengan melakukan revisi sesuai hasil siklus I
- 2) Guru mempersiapkan lembar instrument observasi, guna untuk mengobservasi kualitas guru dalam mengajar serta kualitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Guru menyiapkan lembar soal *post test* untuk mengukur pemahaman siswa pada akhir pembelajaran.
- 4) Guru meningkatkan kualitas proses pembelajran agar lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih bersemangat ketika pembelajaran.
- 5) Guru memberikan *ice breaking* agar siswa tetap bersemangat dalam belajar.

#### **b. Tindakan**

Penelitian tindakan kelas pada siiklus II ini dilaksanakan dalam dua pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Selasa, 14 Mei 2024 dan pertemuan kedua pada hari Senin, 20 Mei 2024. Adapun kegiatan pembelajaran pada siklus II ini sama dengan siklus I, terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Namun ada beberapa revisi yang peneliti lakukan guna mendapat hasil yang mencapai indikator keberhasilan.

##### 1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini kurang lebih sama dengan kegiatan pendahuluan pada siklus I. Pertama guru memberi salam kepada siswa kemudian melakukan pengondisian kelas. Selanjutnya guru menanyakan kabar siswa dengan menggunakan ungkapan dalam Bahasa arab. Kemudian guru melakukan absensi kehadiran. Guru juga memberikan apersepsi untuk megingatkan kembali pembelajaran pada siklus I.

##### 2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini juga sama dengan siklus I, hanya ada beberapa tambahandari apa yang belum maksimal pada siklus sebelumnya guna untuk memaksimalkan agar mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Diawali dengan guru membagikan teks *qiraah* tentang الأُسرة, kemudian masuk pada penerapan metode PQ4R. *Preview*, guru meminta siswa membaca selintas atau membca cepat teks *qiraah* bertujuan agar siswa meendapat gambaran atau bayangan apa yang ada di dalam teks *qiraah*. *Question*, guru memita siswa menyiapkan beberapa pertanyaan menggunakan komponen 5W+1H. siswa menyiapkan pertanyaan berupa apa, siapa dan dimana karena itu yang cocok dengan teks. *Read*, guru membaca terlebi dahulu secara keras teks *qira'ah* dan siswa menyimak dengan seksama apa yang dibacakan oleh guru dengan memperhatikan cara baca, tanda baca, intonasi, *makhraj* huruf kemudian kaapan dan dimana tempat berhenti atau memulai bacaan. Kemudian guru membaca teks dan selanjutnya diikuti oleh siswa. Selanjutnyaa guru meminta siswa untuk maju kedepan membacakan teks *qira'ah* dihadapan teman sekelas dengan suara yang keras. *Reflect*, pada tahap ini guru menjelaskan matri pada teks *qira'ah* dan memberikan refleksi dengan memberikan kesempatan kepada siswa apa yang belum dia ketahui dari teks *qira'ah* tersebut.

### 3) Penutup

Pada kegiatan penutup guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Guru melontarkan pertanyaan kepada siswa, dan bagi siswa yang bisa menjawab mendapatkan hadiah dari guru. Guru mengucapkan terima kasih kepada siswa karena telah bekerja sama mengikuti rangkaian proses pembelajaran dan atas perhatian yang telah diberikan. Kemudian guru memberikan motivasi, selanjutnya guru dan siswa berdoa bersama. Guru mengakhiri rangkaian pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Diakhir pertemuan kedua, guru mengadakan *post test 2* kepada siswa untuk mengukur peningkatan *maharah qira'ah* siswa setelah diterapkannya metode PQ4R pada proses pembelajaran. Berikut adalah paparan data nilai hasil *post test 2* siswa pada siklus II yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Hasil Post Test 2 Siklus II**

No.	Nama	Jenis Kelamin	KKM	Nilai Post Test	Keterangan
1	Adelia Mega Asitha	P	70	100	Tuntas
2	Agil M. Bosikon	L	70	44	Tidak Tuntas
3	Alfian Diki Setiawan	P	70	96	Tuntas
4	Alifa Naura Kamu	P	70	92	Tuntas
5	Aliza M. Mokodompit	P	70	92	Tuntas
6	Alya T. Mokodompit	P	70	77	Tuntas
7	Aurelia Febriani	P	70	96	Tuntas
8	Cintajqiyah D. Kobandaha	P	70	92	Tuntas
9	Fikri Hanif Raditya	L	70	74	Tuntas
10	Jihan Natasya Admeyna	P	70	100	Tuntas
11	Keysha Alfaro Sucipto	L	70	85	Tuntas
12	Maisya Shafa Aqila	P	70	88	Tuntas
13	Muh. Al Falah Romadhoni	L	70	96	Tuntas
14	Muh. Alfarizi Mokoginta	L	70	89	Tuntas
15	Muh. Ridwan Kolopita	L	70	92	Tuntas
16	Rifki Hafiz Heriyanto	L	70	89	Tuntas
17	Zaid Febriansyah	L	70	96	Tuntas
18	Zifarah K. A. Tubuon	P	70	96	Tuntas
19	Surya Darma Maspoke	L	70	89	Tuntas
20	Larry Jungco JR	L	70	89	Tuntas
				1772	
<b>Nilai Rata-rata</b>				77.04347826	
<b>Nilai Minimum</b>				44	

Nilai Maksimum	100
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	1 Orang
Jumlah Siswa Tuntas	19 Orang
Presentase Ketuntasan	95%

### c. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas meliputi aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi oleh ibu Dr. Hj. Ratni Bt. H. Bahri, M.Pd.I.

#### 1) Observasi guru

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam menyiapkan proses dan perangkat pembelajaran dapat dikategorikan dengan baik dan meningkat. Pada aktivitas yang menjadi catatan pada siklus I telah dimaksimalkan pada siklus II ini. Adapun perolehan nilai hasil observasi guru pada siklus I tampak sudah mengalami peningkatan pada siklus II, dari 56,25% meningkat menjadi 97,5%.

#### 2) Observasi Siswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa pada pembelajaran *qira'ah* siklus II telah nampak perubahan yang sangat positif pada siswa. Mereka dapat beradaptasi dengan penerapan metode PQ4R yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Siswa juga sudah mulai aktif terlibat dan berinteraksi dalam pembelajaran terbukti dalam lembar observasi yang mendapat skor 4. Perhatian siswa juga sudah meningkat siswa mulai antusias dan terfokus pada materi sehingga memperoleh skor 3. Kedisiplinan siswa meningkat pesat sehingga memperoleh skor 4. Juga dalam penguasaan/refleksi yaitu pengerjaan tugas dan ketepatan waktu dalam mengerjakannya memperoleh skor 4. Nilai persentase yang diperoleh pada aktivitas siswa yaitu 93,75% melebihi nilai yang ingin dicapai yakni 80% dan dikategorikan baik dan berhasil.

### d. Refleksi

Setelah menganalisis dan mengevaluasi hasil observasi baik terhadap guru maupun siswa, peneliti menyimpulkan bahwa permasalahan permasalahan *maharah qira'ah* siswa dengan menerapkan metode PQ4R sudah dapat diatasi pada siklus II ini. Untuk itu penelitian tindakan kelas tidak perlu lagi dilanjutkan pada tahap siklus berikutnya. Data menunjukkan telah terjadi perubahan sikap yang lebih positif pada siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa sudah mulai aktif, interaktif dan lebih percaya diri. Pembelajaran *maharah qira'ah* di kelas VII ini dilakukan dalam 2 siklus. Pada setiap siklus, data yang diambil adalah aktivitas siswa maupun guru dan tes evaluasi pada akhir siklus. Berikut hasil *post test* dari siklus ke siklus yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Pre Test dan Post Test dari siklus ke siklus**

No	Data	Kriteria	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
1	Pre Test	Tuntas	70	4 Siswa	20%

No	Data	Kriteria	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
2	Post Test 1	Tidak Tuntas	<70	16 Siswa	80%
		Tuntas	70	9 Siswa	45%
3	Post Test 2	Tidak Tuntas	<70	11 Siswa	55%
		Tuntas	70	19 Siswa	95%
		Tidak Tuntas	<70	1 Siswa	5%

Berdasarkan tabel di atas, nilai presentase keberhasilan siswa terhadap pemahaman *maharah qira'ah* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

## Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di MTs N 2 Bolaang Mongondow ini berfokus pada penerapan metode PQ4R untuk meningkatkan *maharah qira'ah* Bahasa Arab siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari *pre test* ke siklus I dan siklus II. Pada *pre test*, hanya 20% siswa yang mencapai KKM, sementara pada siklus I meningkat menjadi 45% dan pada siklus II mencapai 95%.

Penelitian ini konsisten dengan temuan dari beberapa penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan bahwa metode PQ4R efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca. Seperti penelitian Riski Miftahun dan Najih Anwar yang mengatakan bahwa implementasi metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dapat meningkatkan *Maharah Qira'ah* bahasa Arab pada siswa.<sup>6</sup>

Metode PQ4R adalah teknik pembelajaran yang dikembangkan oleh Thomas E.L. dan Robinson H.A. pada tahun 1972. Metode ini dirancang untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi bacaan dengan lebih efektif. PQ4R adalah singkatan dari enam langkah yang harus diikuti selama proses belajar yaitu *preview* (pratinjau), *question* (pertanyaan), *read* (baca), *reflect* (refleksi), *recite* (mengulang), *review* (meninjau kembali). Titik fokus metode PQ4R adalah pada pemahaman yang mendalam dan retensi informasi. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengingat dan memahami materi pelajaran. Metode ini juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, membantu mereka untuk menjadi pembelajar yang lebih efektif dan mandiri.

Salah satu keunggulan penelitian ini adalah penggunaan pendekatan sistematis yang melibatkan dua siklus pembelajaran. Masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahapan ini memungkinkan peneliti untuk secara berkelanjutan memperbaiki metode pengajaran berdasarkan umpan balik yang diperoleh. Dengan demikian, setiap siklus pembelajaran menjadi lebih efektif dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks,

<sup>6</sup> Risqi Miftahun Nurul Huda and Najih Anwar, "Implementation of the Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Learning Method to Improve *Maharah Al Qiro'ah* in Class VII A Students at SMP Al Fattah Sidoarjo" (2023): 1–10, <http://dx.doi.org/10.21070/ups.1714>.

makna dan terjemahan serta dapat membedakan bunyi huruf dalam Bahasa arab. Sehingga strategi ini dapat meningkatkan penguasaan *maharah qira'ah* siswa kelas VII A MTs N 2 Bolaanng Mongondow. Berikut ini adalah analisis data dari beberapa tahapan meliputi pra siklus, siklus I dan siklus II.

### 1. Hasil Pre Test/Pra Siklus

Pre test dilaksanakan pada hari Senin, 06 Mei 2024 guna untuk mengukur kemampuan awal *maharah qira'ah* siswa, sebelum menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Dari hasil *pre test* yang telah peneliti ujikam kepada siswa kelas VII A, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5. Persentase dan Jumlah Ketuntasan Siswa Pra Siklus**

No	Kriteria	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	70	4 Siswa	20%
2	Tidak Tuntas	<70	16 Siswa	80%

Untuk lebih memperjelas, peneliti menyediakan data hasil *pre test* dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

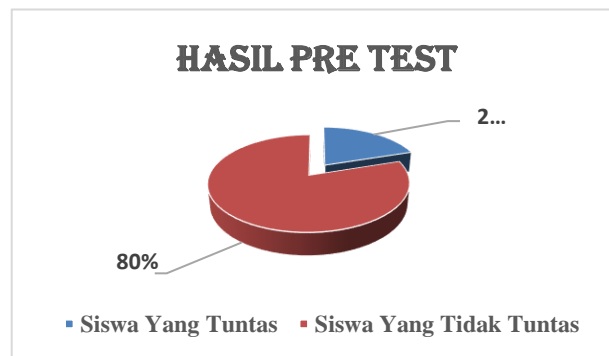


Diagram 1. Persentase Hasil *Pre Test*

### 2. Siklus I

Pada siklus II, dilaksanakan 2x pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Mei 2024 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 13 Mei 2024 di kelas VII A. Pertemuan pertama alokasi waktunya 2x35 menit dan pertemuan kedua alokasi waktunya 3x35 menit. Pada pertemuan pertama peneliti fokus melatih dan menerapkan metode yang peneliti gunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan *maharah qira'ah* siswa. Kemudian pada pertemuan kedua peneliti merefleksi dan mereview serta memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik sesuai dengan materi yang telah diajarkan paada pertemuan pertama dengan tujuan memperkuat pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan, setelahnya baru dilaksanakan *post test 1*.

Adapun hasil dari *post test 1* dan perbandingannya dengan *pre test* sebagai berikut:

**Tabel 6. Persentase dan Jumlah Ketuntasan Siswa Pada Post Test Siklus I**

No	Data	Kriteria	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
1	<i>Pre Test</i>	Tuntas	70	4 Siswa	20%

No	Data	Kriteria	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
2	<i>Post Test 1</i>	Tidak Tuntas	<70	16 Siswa	80%
		Tuntas	70	9 Siswa	45%
		Tidak Tuntas	<70	11 Siswa	55%

Untuk lebih memperjelas, peneliti menyediakan data hasil *post test 1* dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

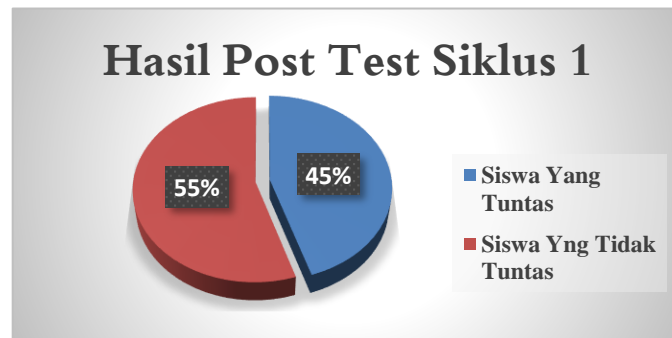


Diagram 2. Persentase Hasil *Post Test* Siklus I

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwasannya terdapat peningkatan pada hasil tes siswa. Dari hasil *pre test* yang awalnya hanya 4 siswa yang tuntas, pada *post test 1* terdapat 9 orang yang mencapai kriteria ketuntasan, setelah diterapkannya metode PQ4R pada pembelajaran *maharah qira'ah* siswa. Meskipun telah mengalami peningkatan, akan tetapi hasil tersebut belum memenuhi indicator keberhasilan yang ditetapkan yakni 80%.

### 3. Siklus II

Pada siklus II, dilaksanakan 2x pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Mei 2024 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 20 Mei 2024 di kelas VII A. Pertemuan pertama alokasi waktunya 2x45 menit dan pertemuan kedua alokasi waktunya 3x45 menit. Pada pertemuan pertama peneliti fokus melatih dan menerapkan metode yang peneliti gunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan *maharah qira'ah* siswa. Kemudian pada pertemuan kedua peneliti merefleksi dan mereview serta memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik sesuai dengan materi yang telah diajarkan pada pertemuan pertama dengan tujuan memperkuat pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan serta memperbaiki hal-hal yang menjadi masalah dan kendala pada siklus sebelumnya, setelahnya baru dilaksanakan *post test 2*. Adapun hasil dari *post test 2* dan perbandingannya dengan *pre test* dan *post test 1* sebagai berikut:

Tabel 7. Persentase dan Jumlah Ketuntasan Siswa Pada *Post Test* Siklus II

No	Data	Kriteria	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
1	<i>Pre Test</i>	Tuntas	70	4 Siswa	20%
		Tidak Tuntas	<70	16 Siswa	80%
2	<i>Post Test 1</i>	Tuntas	70	9 Siswa	45%
		Tidak Tuntas	<70	11 Siswa	55%
3	<i>Post Test 2</i>	Tuntas	70	19 Siswa	95%
		Tidak Tuntas	<70	1 Siswa	5%

Untuk lebih memperjelas, peneliti menyediakan data hasil *post test 2* dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

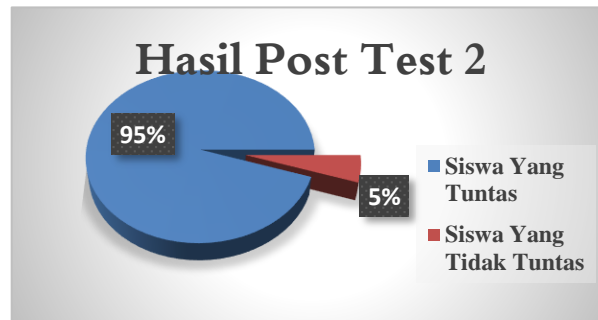
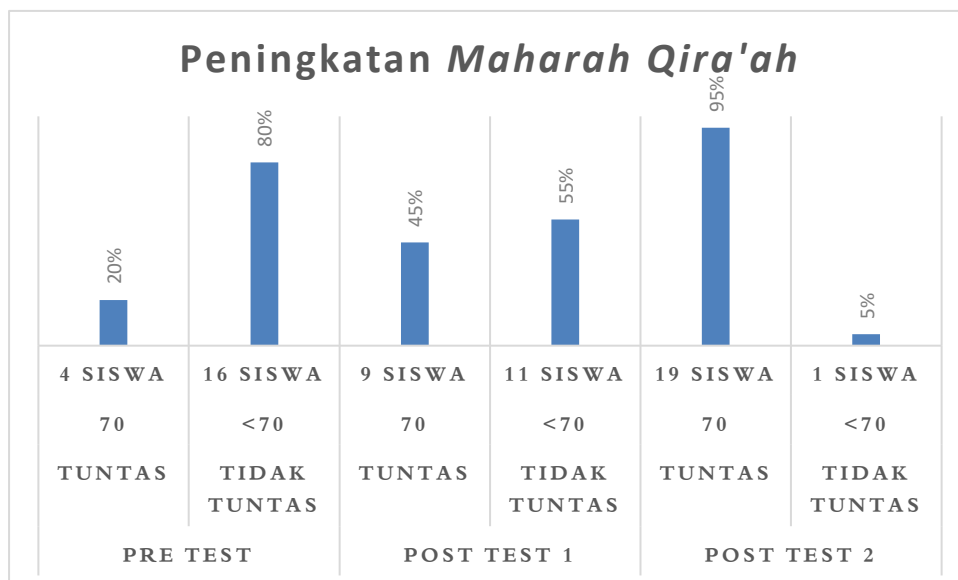


Diagram 4.3 Persentase Hasil *Post Test* Siklus II

Berikut ini adalah perbandingan dari masing-masing hasil test yang peneliti sajikan dalam bentuk diagram batang.



Berdasarkan data yang dipaparkan diatas dalam bentuk diagram batang, menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan di setiap siklus setelah diterapkannya metode PQ4R dalam pembelajaran Bahasa arab untuk meningkatkan *maharah qira'ah* siswa. Pada saat *pre tetst* hanya terdapat 4 siswa yang tuntas, siklus I terdapat 9 siswa yang tuntas dan siklus II terdapat 19 orang yang tuntas. Penelitian ini dicukupkan dengan 2 siklus saja karena telah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan yakni sebesar 80%. Hal ini membuktikan bahwa metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan *maharah qira'ah* siswa kelas VII A MTs N 2 Bolaang Mongondow.

## KESIMPULAN

Kemahiran membaca atau *maharah qira'ah* siswa kelas VII MTs N 2 Bolaang Mongondow sebelum diterapkannya metode PQ4R masih sangat kurang. Hal ini berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran dan dibuktikan dengan hasil pengerjaan *pre*

*test* yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Yang mana dari 20 orang siswa kelas VII MTs N 2 Bolaang Mongondow hanya 4 orang yang mencapai kriteria ketuntasan dengan persentase ketuntasan sebesar 20%.

Penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap *maharah qira'ah* siswa dilaksanakan dengan baik. Terbukti dari peningkatan nilai hasil *post test* dari siklus ke siklus yang meningkat. Terlihat dari hasil ketuntasan *maharah qira'ah* siswa pada *post test* 1 pada siklus I dengan persentase ketuntasan sebesar 45%, masih terdapat beberapa kekurangan sehingga dilanjutkan pada siklus berikutnya. Selanjutnya dilanjutkan pada siklus II, dan pada *post test* 2 siklus II ini berhasil mencapai target indikator keberhasilan dengan persentase ketuntasan yakni 95% sehingga siklus bisa dihentikan. Dan beberapa kendala dan kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya telah diperbaiki pada siklus II ini.

## REFERENSI

- Afrida, A, 'Pengaruh Media Komik Cerita Anak Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas IV MI Al-Wathoniyah 02 Brebes', *Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri ...*, 2020  
<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/142327>
- Akhir, Muhammad, 'The Use of Digital Book Media to Improve Writing Skills of Explanatory Text', *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13.3 (2021), pp. 1768–76, doi:10.35445/alishlah.v13i3.582
- Ani, A F Z, A F Rifqi, M Muslih, and H Huda, 'Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Peningkatan Maharah Qira'ah Di Madrasah Ibtidaiyah', *Arabia*, 15.2 (2023), pp. 265–82, doi:http://dx.doi.org/10.21043/arabia.v15i2.27076
- Arsyad, Berti, and Sriwahyuningsih R. Saleh, 'Desain Instrumen Penilaian Ranah Psikomotorik Pada Pembelajaran Bahasa Arab', *Journal of Arabic Education and Linguistics*, 2.2 (2022), pp. 53–63, doi:10.24252/jael.v2i2.29747
- Asdar, Asdar, A Hamsiah, A Vivit Angreani, Nursamsilis Lutfin, Asia M, and Tuan Nordin Bin Tuan Kechik, 'Utilizing Speed Reading Technique for Students' Ability in Comprehending Text', *Al-Ta Lim Journal*, 29.2 (2022), pp. 99–106, doi:10.15548/jt.v29i2.741
- Asmayyah, Nur, Mustaji Mustaji, and Nurul Khotimah, 'Pengaruh Kegiatan Literasi Melalui Read Aloud Buku Bacaan Bergambar Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Kognitif Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak', *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.2 (2023), pp. 2615–28, doi:10.62775/edukasia.v4i2.640
- Astuti, C B, 'PENERAPAN BELANJA KOMPETENSI (PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN METODE PQ4R) SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN ...', *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan ...*, 9.1 (2020), doi:https://doi.org/10.26877/civis.v9i1.6084
- Ayu, Nelsa Putri, Aninditya Sri Nugraheni, and Abroto Abroto, 'Strategi Pembelajaran PQ4R Solusi Untuk Membaca Pemahaman Anak Tunagrahita

- Ringan', *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 1.2 (2021), pp. 8–13, doi:10.58737/jpled.v1i2.6
- Bau Tenri Pada, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi "Would You Like to Come?" Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Non-Directive', *EDULEC: Education, Language, and Culture Journal*, 3.1 (2023), pp. 24–33, doi:10.56314/edulec.v3i1.113
- Bianca, N A, M Ali, M R Ramadhan, and ..., 'Konsep Pendidikan Pesantren Menurut Kh Hasan Abdullah Sahal', ... *Penelitian LPPM UMI*, 2022 <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/14302>
- Hamzah, R M, T Hartati, and K Kurniasih, 'PENERAPAN METODE GUIDED READING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah ...*, 4.3 (2019), pp. 9–21, doi:https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i3.22941
- Herminingsih, Isma, 'Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Di Surakarta.', *Didaktika Dwija Indria*, 8.3 (2020), doi:10.20961/ddi.v8i03.39849
- Ilmiani, Aulia Mustika, and Mukhtar I Miolo, 'Digital Literacy: Exploration of Social Media-Based Arabic Language Learning', *Journal of Applied Studies in Language*, 5.2 (2021), doi:10.31940/jasl.v5i2.215-221
- Inayah, A, F Annisak, P Ananda, and ..., 'Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Anak Sekolah Dasar Kelas Tinggi Dengan Menggunakan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite ...)', *Jurnal Bintang ...*, 2023 <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/1661>
- Irvandi, M, R N Hanin, R Z Auliya, and ..., 'PENTINGNYA MENGENALKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS', *Religion: Jurnal Agama ...*, 2023, doi:https://doi.org/10.55606/religion.v1i5.297
- JAILANI, M J M, and M Raiyana, 'Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Secara Daring Di SD Negeri Ngetal Seyegan, Yogyakarta', *Seulanga*, 3.1 (2024), pp. 54–68, doi:https://doi.org/10.47655/wv3z6m07
- Junaedi, J, 'تطبيق الطريقة PQ4R ((Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) لترقية مهارة القراءة', in *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab ...* (proceedings.uinsa.ac.id, 2019), pp. 266–72 <https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/KPBA/article/view/170>
- Maghfiro, Eka Marjiatul, and Vevy Liansari, 'PENGUNAAN MODEL CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) DALAM MENINGKATKAN MEMBACA PEMAHAMAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA', *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13.2 (2024), doi:10.31000/lgrm.v13i2.11643
- Mardhatillah, Liza Safira, Syarifuddin Hasyim, and Muhammad Ridha, 'Aceh Besar وطريقة Small Group Discussion لترقية قدرة الطلاب على فهم المقروء بمعهد دار الإحسان مقارنة بين استخدام طريقة لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya, 12.1 (2022), p. 1, doi:10.22373/ls.v12i1.12722

- Mufidah, U Z, M Fatih, and C Alfi, 'Pengembangan Media Flashcard Berbasis Quizlet Untuk Meningkatkan Self Efficacy', *Science Tech: Jurnal Ilmu ...*, 2023 <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sciencetech/article/view/16245>
- Mufidah, W, A Ahmad, F S Syarani, and ..., 'Penggunaan Strategi Pembelajaran PQ4R Berbantuan Media Story Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V SDN ...', *Cendikia: Jurnal ...*, 2.2 (2024), pp. 254–261, doi:<https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i2.904>
- Muzia Ranselengo, and Mukhtar I Miolo, 'KESALAHAN SISWA DALAM MENERJEMAHKAN MATERI BACAAN BAHASA ARAB KE DALAM BAHASA INDONESIA', *AL-KILMAH*, 1.1 (2022), pp. 35–44, doi:[10.58194/alkilmah.v1i1.87](https://doi.org/10.58194/alkilmah.v1i1.87)
- Noor, Fatwiah, Nor Jainah, M Anwar, Ridha Darmawaty, and Mostafa Farouk Abdelaleem Muhmood, 'The Implementation of Cooperative Learning Method for Arabic Language Learning', *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7.2 November (2023), p. 589, doi:[10.29240/jba.v7i2.6791](https://doi.org/10.29240/jba.v7i2.6791)
- Nurraksa, N, D W Putri, and N Fitri, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Siswa Sekolah Dasar Melalui Model-Model Pembelajaran: Literatur Review', *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 2023 <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/248>
- Pahrizal, P, and L Marlina, 'Tathbiq Tariqah PQ4R Fi Ta'lim Al-Lughat Al-'Arabiyyah Linail Maharah Al-Qirāat Bil Madrasah Al-'Āliyyah Azzakariyah Jambi', ... *-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9.2 (2020), doi:<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.24235/ibtikar.v9i2.6431?domain=https://www.syekhnurjati.ac.id>
- Paiman, P A, 'PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL BERBASIS PEACE EDUCATION MELALUI RELASI ANTAR ETNIK UNTUK MENANAMKAN ...', *LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN ...*, 2023 <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/10392>
- Pakaya, Nurul Aini, 'Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Strategi Permainan Kata (Kartu Kata) Bitoqotul Kalimah Di Universitas Muhammadiyah Gorontalo', *Insan Cita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.1 (2020), doi:[10.32662/insancita.v2i1.887](https://doi.org/10.32662/insancita.v2i1.887)
- Panjaitan\*, Ruqiah Ganda Putri, Galih Albarra Shidiq, Wulan Muhar Pratiwi, and Yokhebed Yokhebed, 'Developing Picture Storybook in The Human Excretory System Concepts for Improving Students' Interests Science Learning', *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9.3 (2021), pp. 391–406, doi:[10.24815/jpsi.v9i3.20396](https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i3.20396)
- Pratiwi, U R, and T Widyaningrum, 'Analisis Kualitas Dan Efektivitas Pemanfaatan Buku Ajar Biologi SMA Kelas x Semester 1', *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains ...* (academia.edu, 2021) <https://www.academia.edu/download/91887405/490626286.pdf>
- Rohmah, M, 'Korelasi Tanggapan Peserta Didik Pada Penerapan Metode Belajar Pq4r Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ma Nurul Huda Sukaraja Buay Madang Oku ...', *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 6.1 (2022),

pp. 15–30, doi:<https://doi.org/10.30599/utility.v6i01.1694>

- Sahrudin, Sahrudin, ‘Penggunaan Metode PQ4R Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Kandanghaur Indramayu’, *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 13.1 (2021), p. 197, doi:10.46339/foramadiahi.v13i1.420
- Sari, R Y, and R N Rambe, ‘Pengaruh Penerapan Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD’, *Journal of Education Action Research*, 2023
- Sulaini, S, and N F Amin, ‘Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Pada Siswa Kelas XI MA Muallimin ...’, ... -*Maraji’: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.2 (2020), pp. 1–13, doi:<https://doi.org/10.26618/almaraji.v4i2.5923>
- Sulikhah, Sulikhah, Slamet Utomo, and Santoso Santoso, ‘PENGARUH TEKNIK SURVEY QUESTION READ REFLECT RECITE REVIEW (SQ4R) DAN TEKNIK SKEMA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA SD NEGERI KELAS III DI KECAMATAN KARANGANYAR DEMAK’, *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3.2 (2020), pp. 365–85, doi:10.24176/kredo.v3i2.4752
- Supratiwi, Supratiwi, ‘Implementasi Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X’, *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9.3 (2024), pp. 1166–74, doi:10.51169/ideguru.v9i3.1013
- Warsilah, D I, ‘Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Keterampilan Membaca’, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2020 <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/317>
- Wulandari, Oktri, Pujiati Pujiati, and Arwin Subakti, ‘Development Student Worksheets Based Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) to Improve Creatives Thinking Skills’, *Jurnal Prima Edukasia*, 9.2 (2021), doi:10.21831/jpe.v9i2.36726
- Yasmar, R, L Al Husna, W W Wargadinata, and ..., ‘Exploration HOTS (Higher Order Thinking Skills) in Arabic Textbook’, ... *Arabiyyah: Arabic As ...*, 2023 <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/aflj/article/view/4795>